

PENGARUH MEDIA *LOOSE PART* TERHADAP KEMAMPUAN PRA MENULIS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B DI KECAMATAN TEBING TINGGI

Rizqy Aisyah Leonia¹

Tutut Handayani²

Yecha Febrieanitha Putri³

Program Studi PIAUD, UIN Raden Fatah Palembang

Email : rizqy.aisyah.leonia@gmail.com, tututhandayani_uin@radenfatah.ac.id,
yechafebrieanithaputri@radenfatah.ac.id

Received (Juli), Accepted (September), Published (Oktober)

Abstract: The Effect of Loose Part Media on Early Childhood Pre-writing Ability in Group B in Tebing Tinggi District. *Abstract: The influence of freelance media on the prewriting ability of group B children in Tebing Tinggi District. The purpose of this study was to determine whether the use of media affects the pre-writing ability of children in group B in Tebing Tinggi district. The subjects of this study collected 20 children who were divided into two groups, namely the experimental group and the control group. This study adopted a quantitative method through an experimental method, and adopted a quasi-experimental design and a pre-test and post-test control group design. Data collection techniques used are observation, test and recording. The data analysis technique used a nonparametric statistical form from the Kolmogrov Smirnov level test with data from the pretest and posttest studies. The results of this study indicate that the average pre-writing ability of the experimental and control class children is 42.5 and 40.7, respectively. while the posttest average of the experimental and control classes is 82 and 72.3 and each significant value is 0.000 which is smaller than 0.05, meaning that there is an effect. loose part media on the pre-writing ability of early childhood in group B in Tebing Tinggi District*

Keywords: Loose part media, Pre-writing ability of early childhood

Abstrak : Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kemampuan Pra menulis Anak Usia Dini pada Kelompok B di Kecamatan Tebing Tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media *loose part* berpengaruh terhadap kemampuan menulis anak kelompok B di Tebing Tinggi. Subjek penelitian ini adalah 20 anak yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui metode eksperimen, dan menggunakan desain eksperimen semu dan desain kelompok kontrol pre-test dan post-test. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan wawancara. Teknik analisis data dalam bentuk statistik non parametrik uji tingkat Kolmogrov Smirnov dengan data hasil penelitian pretest dan posttest. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis anak kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 42,5 dan 40,7, sedangkan nilai post-test anak kelas eksperimen dan kelas kontrol rata-rata 82 dan 72,3. nilai adalah 0,000, dan kurang dari 0,05 menunjukkan efek.

Kata Kunci: Media *loose part*, Kemampuan pra menulis, Anak usia dini

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan seorang anak yang sedang dalam masa perkembangan yang sangat cepat dan mendasar menuju masa depan. Saat ini merupakan fase yang amat penting bagi tumbuh dan kembang anak (Suryadi & Ulfa, 2015). Selain perkembangan otak anak yang sangat pesat, masa ini juga sering disebut sebagai masa keemasan, yaitu masa dimana semua rangsangan dari segala aspek perkembangan berperan penting dalam tumbuh kembang anak selanjutnya. Pada masa inilah perlu diberikan stimulasi pembelajaran agar anak dengan mudah memahami apa yang diberikan.

Umumnya, pembelajaran anak usia dini itu berorientasi pada perkembangan dan kebutuhan individu, yang kita ketahui kebutuhan anak salah satunya yaitu bermain dengan bermain anak dapat mengenali dirinya sendiri dan lingkungannya. Hal lain dalam pembelajaran anak usia dini yaitu belajar menggunakan media. Dengan media itu bisa mempermudah guru ataupun orang tua dalam menyampaikan materi (Hasnida, 2015). Namun, beberapa lembaga atau sekolah belum bisa memanfaatkan sesuatu menjadi sebuah media pembelajaran. Akibatnya, penggunaan media dan sumber belajar menjadi kendala tersendiri bagi lembaga, karena tidak semua anak memiliki alat bermain yang memadai. Seperti yang dijelaskan pada Bab 1 pasal 1 ayat 14 bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sujiono, 2013). Yang artinya pemberian rangsangan pendidikan bisa dilakukan dengan menstimulasi anak dalam aktivitas belajarnya seperti meningkatkan kreativitas anak dalam mengelola media dan sumber belajar yang ada.

Fakta lapangan menyebutkan di Kecamatan Tebing Tinggi tepatnya di Desa Talang Banyu terdapat dua lembaga TK yaitu TK Molaya dan TK Athaya, proses pengenalan pra menulis anak di TK Molaya itu dilakukan dimana anak diberikan kesempatan secara langsung untuk menulis di papan tulis dan di buku, tidak menggunakan media pembelajaran. Seperti yang kita ketahui bahwa media pembelajaran itu salah satu faktor pendukung keberhasilan belajar anak. Keseharian di TK Athaya juga tidak jauh berbeda dengan di TK Molaya dimana melakukan kegiatan pra menulis dengan bantuan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan juga dari kedua lembaga ini mempunyai kesamaan yang cukup signifikan mulai dari letak geografis yang berdekatan, sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah, serta jenjang pendidikan guru yang mengajar sama-sama lulusan SMA. Hal ini yang menjadi pertimbangan TK Athaya untuk dijadikan kelas kontrol pada saat penelitian.

Menurut penelitian Ainul Hidayah tahun 2019 berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Awal Siswa Kelompok A TK Al-Falahiya Ramongan dengan Bahan Pasir”, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bahan pasir terhadap tulisan anak. bahwa anak-anak suka bermain dengan pasir. Proses pembelajaran pada anak usia dini harus bermakna, artinya dalam setiap kegiatan yang dilakukan harus menghasilkan pengalaman dan pengetahuan yang dapat diasimilasi secara langsung maupun tidak langsung oleh anak (Hidayah, 2019).

Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Dewi Safitri & Anik Lestaningrum dengan judul penelitian yaitu Penerapan media *Loose Part* untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun yang dilakukan pada tahun 2021 dimana pada Penelitiannya digambarkan secara deskriptif lengkap dengan pembahasan serta data yang diperoleh mendapatkan kesimpulan akhir bahwasannya penggunaan media *loose*

part juga menjadi salah satu pemanfaatan media belajar yang bisa menstimulasi kreativitas anak (Safitri & Lestaningrum, 2021).

Dari permasalahan yang telah diobservasi sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuan pra menulis anak dengan menggunakan media *loose part* pada kelompok B di Kecamatan Tebing Tinggi yang mana tentu dalam penelitian ini ada beberapa pembaharuan dari penelitian sebelumnya antara lain mulai dari tahun penelitian, objek penelitian serta media yang digunakan pun berbeda. Variabel yang diteliti yaitu kegiatan pra menulis dalam penelitian ini menjadi salah satu persamaan penelitian ini dengan penelitian yang lain.

Kegiatan pramenulis itu sendiri menurut *High Scope Child Observer Variant Record* disebut menulis awal atau *early writing* atau disebut juga dengan istilah pra menulis. Kegiatan menulis permulaan ini melibatkan anak-anak bereksperimen dengan keterampilan menulis menggunakan garis lekuk dan garis sebagai huruf, meniru kata atau huruf yang dikenal, menulis nama mereka sendiri, menulis beberapa kata atau kalimat, dan menulis kalimat atau frase lain. Oleh karena itu, kegiatan menulis prasekolah awal dan kegiatan untuk mengekspresikan emosi, pikiran, atau ide bebas melalui simbol-simbol tertulis lebih ditekankan dan tidak tunduk pada aturan penulisan formal. Kegiatan ini adalah salah satu hal terbaik untuk dikembangkan ketika anak-anak belajar keterampilan menulis. Sebelum menulis ada tahap persiapan (Susanto, 2012).

Pra menulis merupakan tahap persiapan. Tahapan ini perlu diperhatikan karena merupakan hal penting dalam kegiatan menulis anak usia dini. Oleh karena itu, tahap pramenulis terkadang membutuhkan dorongan untuk memunculkan jawaban berupa ide atau gagasan. Permendikbud No. 137 Tahun 2014 menyebutkan bahwa literasi anak usia dini dibagi menjadi pra membaca dan

pra menulis. Dimana disebutkan keaksaraan anak usia 5-6 tahun itu mengenal simbol, menyebutkan simbol-simbol yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada disekitarnya, menuliskan nama sendiri. Seperti yang kita ketahui menulis merupakan kegiatan yang digunakan untuk berkomunikasi seperti menyampaikan ide, pesan, gagasan, perasaan melalui tulisan kata yang bermakna (Permendikbud No 137, 2014). Kegiatan pra menulis termasuk salah satu kemampuan berbahasa pada anak usia dini. Melalui kegiatan menulis anak bisa berinteraksi dan menuangkan ide dan gagasannya kedalam sebuah tulisan yang mana jika kemampuan berbahasa anak kurang baik anak akan kesulitan untuk mengungkapkan pemikiran dan keinginan kepada orang lain (Sa'ida, 2018)

Pada kurikulum TK tidak ada anjuran atau keharusan anak TK untuk dapat membaca dan menulis. Pada PP RI No 17 Tahun 2010 jelas tertulis "Penyiapan kemampuan berkomunikasi dan berlogika melalui berbicara, mendengarkan, pra membaca, pra menulis dan pra berhitung yang harus dilaksanakan secara berhati-hati, tidak memaksa, dan menyenangkan, sehingga anak menyukai belajar (Das Salirawati, 2018) Berdasarkan Permendikbud Anak Usia Dini itu belajar keaksaraan dengan menggunakan media konkret atau media nyata yang kontekstual berdasarkan lingkungan sekolahnya. Kemudian berdasarkan Permendikbud no 71/P/2001 tentang Perangkat Akreditasi dan dijelaskan Instrumen Pemilihan Visitasi (IPV) pada butir 13 pendidik memfasilitasi proses pembelajaran keaksaraan yaitu pra membaca dan pra menulis. Dari penjelasan di atas maka kemampuan pra menulis ini merupakan kemampuan dasar yang harus dikenalkan kepada anak. Dalam mengenalkan pra menulis perlu dilakukan seraya bermain. Yang mana bermain merupakan sebuah kegiatan yang menyenangkan bagi anak, apapun kegiatannya asalkan menimbulkan

kesenangan maka itu bisa disebut dengan bermain.

Pada tahun 1971, Nicolshon mengembangkan teori *loose part* yang mana artinya pemberian kesempatan bagi anak untuk mengekspresikan kreativitas melalui penggunaan material yang dapat dimanipulasi, diubah, dan dibuat sendiri. Media *Loose Part* itu merupakan bahan-bahan alam maupun buatan yang bisa dikombinasikan dari satu bahan dengan bahan yang lain.

Loose Part adalah media pembelajaran pada pendekatan Reggio Emilia. *Loose Part* adalah bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan dirancang ulang, disejajarkan, dipisahkan dan disatukan kembali dengan berbagai cara (Asyhar, 2017). *Loose Part* bisa menggunakan benda padat maupun yang mudah ditemukan di sekitar seperti batu, kancing, kayu, daun-daunan, kapas dan lain sebagainya dengan syarat aman untuk digunakan. Penggunaan *Loose Part* ini sangat mendukung pengembangan bidang *engineering* dan *art* pada anak karena anak dapat berkreasi dan memilih secara bebas material yang ingin mereka gunakan untuk merekayasa sesuatu (Ratna Farmawati, dkk, 2021).

Ada beberapa karakteristik *loose part* yaitu harus menarik agar dapat memancing rasa ingin tahu anak, kemudian terbuka artinya *loose part* ini tidak memiliki ruang batasan ketika bermain. *Loose part* tidak hanya bisa dimainkan untuk satu jenis permainan saja melainkan dapat dibentuk sesuai dengan ide dan kreativitas anak karena tidak ada aturan baku dalam bermain *loose part* dan dapat dipindahkan atau digerakkan artinya *loose part* ini bersifat fleksibel tidak terpaku pada satu tempat khusus namun memiliki keunggulan bisa dipindahkan kesana-kemari (Sabrina, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Pengaruh Media *Loose Part* terhadap Kemampuan Pra Menulis Anak Usia Dini pada Kelompok B di Kecamatan Tebing Tinggi".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode eksperimen dengan desain quasi eksperimen dengan rancangan *Pretest- Posttest Control Group Design*. Penggunaan metode kuantitatif untuk penelitian ini dilakukan karena ingin menguji teori, kemudian karena dalam penelitian ini lebih dari satu variabel tepatnya ada dua variabel maka digunakan untuk mencari tahu pengaruh antar variabel, data kuantitatif juga lebih presisi dan bisa diuji secara statistik untuk melihat pengaruhnya, data kuantitatif juga merupakan data yang jelas dan terukur jadi lebih kuat untuk dijadikan landasan kebijakan guna penelitian selanjutnya dan model struktural dalam penelitian kuantitatif dapat membantu memahami fenomena secara lebih sederhana. Tempat penelitian dilakukan di dua lembaga yaitu TK Molaya sebagai kelas eksperimen dan TK Athaya sebagai kelas kontrol di Kecamatan Tebing Tinggi. Sampel yang digunakan yaitu anak kelompok B yaitu berusia 5-6 tahun berjumlah masing-masing kelas ada 10 anak. Desain Penelitian yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 1

Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	x	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

X: Perlakuan dengan media *Loose Part*

-: Tidak diberi perlakuan dengan media *Loose Part*

O1 dan O3 : Kemampuan pra menulis anak sebelum diberi perlakuan

O2 dan O4 : Kemampuan pra menulis setelah perlakuan atau post test.

Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi untuk menunjang kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes pada dasarnya merupakan teknik pengumpulan data melalui pemberian soal-soal tes kepada anak didik ataupun responden melalui materi yang telah dipelajari untuk

mengukur kemampuan peserta didik, serta melihat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi. Maka dari itu dibutuhkan instrumen penelitian yang akan uji validitas dan reabilitasnya sebelum diterapkan dalam penelitian.

Proses pengambilan data dilakukan dengan observasi awal sekaligus melakukan pendekatan terhadap guru dan anak yang dilakukan dua kali. Observasi pertama dilakukan untuk mengobservasi permasalahan yang terjadi di sekolah kemudian yang kedua yaitu mengajukan surat izin penelitian kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian mengenai kegiatan pra menulis anak dengan memberikan surat penelitian resmi dari universitas untuk sekolah.

Tabel 2

Kisi-kisi instrumen penelitian

NO	Aspek	Indikator	Butir Kegiatan
1	Mengenal Simbol	Mengenal simbol alphabet dan angka	1. Menyebutkan simbol alphabet dan angka yang diketahui 2. Mengenal bentuk-bentuk alphabet dan angka 3. Menunjukkan bentuk-bentuk simbol
2	Memahami Kata	Mengenal kata sederhana	1. Mengenalkan nama benda-benda yang ada di kehidupan sehari-hari (Material media <i>Loose Part</i>) 2. Mengkombinasikan beberapa material media <i>Loose Part</i> menjadi sebuah kata sederhana
3	Mengkombinasikan kata	Mengenal dan mengkombinasikan kata menjadi kalimat sederhana	1. Mengkombinasikan beberapa material media <i>Loose Part</i> menjadi kalimat sederhana yang terdiri dua sampai tiga kata 2. Menulis namanya sendiri menggunakan media <i>Loose Part</i>

Teknik pengolahan data menggunakan uji validitas dengan korelasi Bivariat Pearson (Product Moment Pearson) dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Skor total aktif dengan menjumlahkan keragaman item, dimana item utama yang berkorelasi signifikan dengan total skor yang dimiliki item mampu memberikan dukungan baik dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan adalah valid. Jika r adalah r tabel ($\text{sig } 0,05$), maka instrumen atau butir instrumen memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total (divalidasi), uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis melalui aplikasi *SPSS Statistic 22*. Kemudian data telah ditentukan. kesimpulan dapat ditarik. Teknik analisis data menggunakan analisis inferensial yang didasarkan pada uji analisis statistik parametrik dan uji sampel berpasangan. Untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan media *loose part*, terhadap kemampuan pra menulis anak di kelompok B usia 5-6 tahun

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di dua lembaga yaitu TK Molaya dan TK Athaya Kecamatan Tebing Tinggi. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021. Pada tanggal 15-16 November 2021 peneliti melaksanakan pretest pada kelas eksperimen, 17-18 November melakukan pemberian rangsangan (*treatment*) dengan memberikan media *loose part* kemudian tanggal 19 melakukan posttest. Sebelum memberikan perlakuan peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Selanjutnya pada tanggal 22-26 November peneliti melakukan kegiatan yang sama di TK Athaya namun di TK Athaya tidak diberikan perlakuan menggunakan media *loose part* melainkan menyesuaikan proses belajar di TK Athaya seperti biasanya.

Tabel 3
Deskripsi skor kemampuan pra menulis anak

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	10	29	68	42.50	11.919
Posttest Eksperimen	10	75	93	82.00	5.142
Pretest Kontrol	10	29	50	40.70	6.634
Posttest Kontrol	10	61	79	72.30	7.602
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel 3 dilihat bahwa nilai minimum *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 29, sedangkan nilai maksimum *posttest* kelompok eksperimen sebesar 93 dan kelompok kontrol sebesar 79. Rata-rata kemampuan pra menulis anak kelompok eksperimen nilai *pretestnya* sebesar 42.50 dan *posttestnya* sebesar 82.00 sedangkan untuk kelompok kontrol nilai *pretestnya* sebesar 40.70 dan nilai *posttestnya* sebesar 72.30, terlihat bahwa kemampuan pra menulis anak setelah diterapkan media *loose part* lebih besar dibandingkan dengan tanpa menggunakan media *loose part*.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Kemampuan Pra Menulis Anak

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Pra menulis	PreEks	.215	10	.200 [*]	.902	10	.231
	PostEks	.220	10	.186	.898	10	.208
	PreKon	.236	10	.123	.939	10	.545
	PostKon	.239	10	.112	.804	10	.016

Dengan melihat tabel 4 *Output SPSS Versi 22* dari uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa data memiliki tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu nilai *pretest* kelompok eksperimen $0,200 > 0,05$ dan *posttest* $0,186 > 0,05$ sedangkan untuk kelompok kontrol nilai *pretestnya* yaitu $0,123 > 0,05$ dan *posttest* $0,112 > 0,05$. Keempat nilai signifikasikansi ini lebih besar dari taraf signifikan ($\alpha = 0.05$) sehingga H_a diterima, artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 5
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Kemampuan Pramenulis

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.153	1	18	.093

Berdasarkan tabel 5 ditunjukkan nilai signifikan data skor akhir kemampuan pra menulis anak usia dini sebesar 0.093. Nilai signifikan ini lebih besar dari taraf signifikan ($\alpha = 0.05$) atau $0.093 > 0.05$. Sehingga H_a diterima. Hal ini berarti data skor akhir kemampuan pra menulis anak adalah homogen.

Tabel 6
Hasil Uji T

		Paired Samples Test						t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
Lower	Upper									
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-39.500	8.759	2.770	-45.766	-33.234	-14.261	9	.000	
Pair 2	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-31.600	8.669	2.741	-37.802	-25.398	-11.527	9	.000	

Dari tabel 6 *Paired Sample Statistic*, menunjukkan bahwa nilai t hitung kemampuan pra menulis anak usia dini kelompok B di Kecamatan Tebing Tinggi adalah sebesar 0.000 baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Karena $\text{sig} < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan akhirnya ada pengaruh media *loose part* terhadap kemampuan pra menulis anak usia dini kelompok B di Kecamatan Tebing Tinggi.

Pembahasan

Permulaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal anak dengan diberikan tes awal (*pretest*) setelah diberikan *treatment* menggunakan media *loose part*, selanjutnya tes akhir (*posttest*).

Dapat dilihat dari perbandingan antara hasil keseluruhan *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yakni

42.50 dan 40.70 sedangkan perbandingan rata-rata nilai *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yakni 82.00 dan 72.30, yang berarti skor rata-rata setelah diberikan *treatment* lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan media *loose part*. Media *loose part* berpengaruh terhadap kemampuan pra menulis anak dapat dilihat dari hasil sig (2-tailed) = 0,000 karena nilai signifikan (*probabilitas*) lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil dari deskripsi data yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat diketahui pembelajaran yang menggunakan media *loose part* dapat membantu pendidik dalam memberikan pengajaran yang akan dicapai. Media *Loose Part* adalah media pembelajaran pada pendekatan Reggio Emilia. *Loose Part* adalah material yang ada mudah ditemukan serta memiliki karakteristik dan fleksibel yaitu dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang ulang, disejajarkan, dipisahkan dan disatukan kembali dengan berbagai cara. *Loose Part* bisa menggunakan benda padat ataupun yang mudah ditemukan di sekitar seperti batu, kancing, kayu, daun-daunan, kapas dan lain sebagainya dengan syarat aman untuk digunakan (Ratna Fatmawati, 2021). Sama seperti yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti menggunakan material media *loose part* berupa biji tanaman karet, kerikil, sedotan, pom-pom dan kain panel. Alasan peneliti menggunakan material ini salah satunya yaitu mudah didapatkan dan aman digunakan untuk bermain.

Sejalan pendapat dari Lestaningrum & Wijaya juga mengungkapkan hasil dari kegiatan bermain dengan media *loose part* yang mana media ini memiliki keefektifan dalam mengembangkan aspek kognitif anak dalam bermain, melatih anak untuk memecahkan sebuah masalah yang terjadi. Pemilihan media yang digunakan ketika belajar menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar di kelas. Jika guru menggunakan media yang

menarik maka anak akan tertarik dan berantusias dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan tidak akan mudah merasa bosan (Dewi Safitri & Anik Lestaningrum, 2021). Selain itu, media *loose part* juga mudah ditemukan disekitar lingkungan sekolah. Apapun bisa dijadikan sebagai material *loose part* seperti yang digunakan pada peneliti ini adalah biji karet, kain flanel atau bisa diganti dengan kain perca, sedotan, dan pompom. Selain itu, kerikil atau ranting kayu juga bisa digunakan sebagai material *loose part*. Media *loose part* ini juga bisa digunakan dalam melatih kemampuan pra menulis kepada anak usia dini.

Menurut *High Scope Child Observation Record*, menulis dini atau menulis awal atau juga dikenal dengan istilah pra menulis. Kegiatan pra menulis meliputi kegiatan dimana anak-anak menulis dengan memperhatikan lekuk dan garis sebagai huruf, melihat contoh tulisan yang ada serta belajar menuliskan nama sendiri, pada kegiatan ini juga anak banyak berlatih menulis beberapa kata sederhana. Dengan demikian, kegiatan menulis pada PAUD itu lebih mengutamakan ke bagaimana anak menuangkan ide dan gagasannya melalui simbol tulisan dengan berbagai kreativitas dan tidak terikat bagaimana cara penulisan yang baik (Ahmad Susanto, 2012). Kegiatan ini merupakan salah satu hal yang penting untuk dibangun ketika mengajarkan kemampuan menulis pada anak sejalan dengan teori yang ada artinya anak dapat melakukan kegiatan pra menulis secara bebas menggunakan media yang ada untuk mempermudah anak dalam bereksplorasi dan mengembangkan kegiatan pra menulis anak sejak dini. Dalam penelitian ini anak juga diberikan kesempatan secara mandiri untuk mereka bereksplorasi dan mencoba untuk mengkombinasikan berbagai material bahan media *loose part* untuk dirangkai membentuk sebuah abjad kemudian berupa kata sampai dengan kalimat sederhana.

Walaupun media *loose part* ini bukan faktor utama keberhasilan anak dalam menulis namun setidaknya ada pengaruh dari bermain *loose part* ini dimana ketika anak belajar dengan menggunakan media *loose part* anak lebih bisa mengekspresikan tulisannya dengan berbagai kreativitas dengan cara menulis yang dituangkan dengan leluasa, anak mampu mengenal konsep menulis ketika ia belum bisa menulis dengan bantuan alat tulis, dan secara tidak sadar anak sedang melatih kemampuan pra menulis anak sebelum ia mahir menulis dengan menggunakan pena atau pensil seperti kegiatan menulis pada umumnya. Maka hal ini selaras dengan keinginan peneliti untuk mengajarkan anak pra menulis dengan menggunakan sebuah media pembelajaran yang menarik berupa media *loose part* yang mudah ditemukan dimana saja dan apa saja bisa digunakan untuk material media *loose part*.

Disamping itu tentu ada kelemahan dalam penelitian ini yaitu penggunaan media *loose part* ini memerlukan perhatian khusus guru yang menggunakan media ini memperhatikan sikap anak menghadapi benda-benda *loose part*. Sebagai contoh penelitian ini ada menggunakan batu sebagai salah satu komponennya maka ini bisa disalahgunakan anak untuk melempar dan melukai temannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan software SPSS for Windows untuk menguji hipotesis dengan uji-t, terbukti adanya pengaruh media *loose part* terhadap kemampuan pra menulis anak di daerah Tebing Tinggi kelompok B diperoleh sig (2-tailed) = 0,000 dan signifikan Nilai (probabilitas) lebih kecil dari 0,05, sehingga diputuskan untuk menolak H₀ dari data yang diperoleh di atas, dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *loose part* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis anak kelompok B di Tebing Tinggi.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran (seperti media *loose part*) dapat memberikan efek atau pengaruh positif terhadap pelatihan keterampilan pra menulis anak sebelum menulis dengan pena atau pensil, sama seperti kegiatan menulis pada umumnya, media *loose part* ini akan meningkatkan minat belajar anak.

SARAN

Saran untuk guru agar bisa memaksimalkan proses kegiatan pembelajaran yang bermakna serta pemanfaatan barang-barang yang ada disekitar sekolah untuk dijadikan media agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Bagi orang tua untuk memantau dan memahami tumbuh kembang anak secara berkala dan mampu menyediakan fasilitas yang memadai bagi anak untuk mendukung kegiatan belajar anak. Bagi lembaga sekolah, kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu pendukung untuk meningkatkan mutu bagi TK Molaya dan TK Athaya serta sekolah mampu memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh guru agar kedepannya guru bisa lebih kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pembelajaran kemampuan pra menulis bagi anak. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi dan dapat mencoba untuk mengembangkan media *loose part* dalam kemampuan pra menulis anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, R. (2017). *Kreatif mengembangkan media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Farmawati, R., dkk. (2021). *STEM education dukung merdeka belajar (Dilengkapi dengan Contoh Perangkat Pembelajaran Berbasis STEM)*. Riau : Dotplus Publisher.
- Hasnida. (2014). *Media pembelajaran kreatif mendukung pembelajaran*

- pada anak usia dini*. Jakarta Timur: PT. Luxima.
- Hidayah, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Kelompok A1 TK Al-Falahiyah Lamongan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Jakarta. Tahun 2014
- Sabrina, M. (2021). *Pengaruh Media Loose Part terhadap Pengembangan Kreativitas Anak di Kelommpok B2 TK Bina Anak Bangsa Palu*. Skripsi. Universitas Tadulako.
- Safitri, D. & Lestaningrum, A. (2021). Penerapan Media Loose Part untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD, Vol.2 No.1*
- Salirawati, D. (2018). *Smart teaching solusi menjadi guru profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sa'ida, N. (2018). Pengembangan Regulasi Anak Usia Dini: Peranan Kemampuan Berbahasa dan Regulasi Diri Pada Pembelajaran. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo. Vol 5 No 2 : 113*.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y.N. (2013). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suryadi, & Ulfa, M. (2015). *Konsep dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susanto, A. (2012). *Perkembangan anak usia dini*. Jakarta : Prenadamedia Group.